

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA GURU SMK SWASTA
SETIA BUDI BINJAI**

***THE INFLUENCE OF WORK DISCIPLINE AND WORK ENVIRONMENT
ON TEACHER PERFORMANCE AT SMK SWASTA
SETIA BUDI BINJAI***

Selvida Riahta Br Tarigan⁽¹⁾, Rikawati Ginting Munthe⁽²⁾, Charisma Kuriata Ginting⁽³⁾,
Universitas Quality (Prodi Manajemen Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti
No.18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis : selvidariahtab@gmail.com,

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, kinerja guru merupakan aspek krusial yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Namun, kinerja ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal seperti disiplin kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Swasta Setia Budi Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Swasta Setia Budi Binjai yang berjumlah 53 orang, dan karena jumlahnya sedikit, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai $t_{hitung} = 2,056 > t_{tabel} = 2,007$ dan angka signifikan sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Uji R^2 memperoleh hasil 0,627, yang menyimpulkan bahwa 62,7% variasi kinerja guru dipengaruhi oleh disiplin kerja dan lingkungan kerja, sementara 37,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Guru

ABSTRACT

In the world of education, teacher performance is a crucial aspect that influences the quality of learning. However, this performance is not only determined by the individual abilities of the teacher, but also by external factors such as work discipline and work environment. This study aims to analyze the extent of the influence of work discipline and work environment on teacher performance at SMK Swasta Setia Budi Binjai. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study is all teachers at SMK Swasta Setia Budi Binjai, totaling 53 people, and because the number is small, the entire population was used as a research sample (saturated sample). Data collection

was carried out through questionnaires and then analyzed using the SPSS 27 application. The results of the study indicate that work discipline and work environment have a positive and significant effect on teacher performance, with a t -count value = $2.056 > t$ -table = 2.007 and a significance level of $0.045 < 0.05$, so the hypothesis is accepted. The R^2 test obtained a result of 0.627 , which concludes that 62.7% of the variation in teacher performance is influenced by work discipline and work environment, while the remaining 37.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Work Discipline, Work Environment, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah disiplin kerja serta kondisi lingkungan kerja yang mendukung.

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru

Disiplin kerja menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan tugas guru. Disiplin kerja merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma yang berlaku di lingkungan kerja. Menurut Hamali (2016) disiplin kerja merupakan suatu kekuatan yang tumbuh di dalam diri karyawan yang membuat mereka dengan senang hati mengikuti aturan dan menghargai pekerjaan serta perilaku yang baik.

Indikator disiplin kerja menurut Nasution (2020) meliputi Tingkat Kehadiran Prosedur Kerja, Mematuhi Atasan, Kesadaran.

Selain disiplin kerja, lingkungan kerja juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar pekerja yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas. Menurut Afandi (2018)

menyatakan Lingkungan kerja mencakup semua hal yang berada di sekitar guru yang bisa berdampak pada kepuasan mereka dalam menjalankan tugas. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil kerja yang optimal, di mana dalam lingkungan tersebut terdapat fasilitas yang membantu guru menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan untuk meningkatkan performa mereka dalam sebuah perusahaan.

Indikator lingkungan kerja menurut Fachrezi & Khair, (2020) meliputi Fasilitas, Kebisingan, Sirkulasi Udara dan Hubungan Kerja

Dalam dunia pendidikan, guru yang memiliki disiplin kerja tinggi dan didukung lingkungan kerja yang baik akan menunjukkan kinerja yang optimal. Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hubungan antara disiplin kerja dan lingkungan kerja dengan kinerja guru perlu dikaji secara mendalam.

Permasalahan yang sering terjadi di sekolah adalah masih adanya guru yang kurang disiplin dalam kehadiran, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, serta kurang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung seperti fasilitas yang belum memadai juga dapat memengaruhi kinerja guru. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru, khususnya pada sekolah yang menjadi objek penelitian.

BAHAN DAN METODE

Populasi yang diteliti dalam studi ini terdiri dari semua Guru SMK Swasta Setia Budi Binjai. Teknik Pengambilan sampelnya menggunakan metode survei karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 responden. Peneliti mengambil 100% dari populasi yang ada di SMK Swasta Setia Budi Binjai, yang berjumlah 53 orang responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, Penelitian yang memanfaatkan metode kuantitatif berarti mengikuti prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkrit atau empiris, objektif, dapat diukur, rasional dan sistematis.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan cara

mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan pernyataan tertutup, di mana responden diberikan pilihan jawaban dan harus memilih dari pilihan yang tersedia di kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Suatu kuesioner dianggap valid bila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mewakili aspek yang ingin diukur. Sebaliknya, kuesioner yang dinilai reliabel adalah kuesioner yang bila digunakan beberapa kali untuk objek yang sama, dapat menghasilkan data yang stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam studi ini merupakan seluruh Guru SMK Swasta Setia Budi Binjai yang berjumlah 53 orang. Karakteristik dari para responden mencakup Jenis kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan. Berikut adalah penjelasan mengenai persentase responden tersebut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dalam penelitian Sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 21 orang (39,6%) dan lainnya jenis kelamin perempuan dengan jumlah 32 orang (60,4%). Artinya Guru di SMK Swasta Setia Budi Binjai didominasi oleh pegawai yang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dalam penelitian Sebagian besar responden adalah berusia 20-30 tahun dengan jumlah 25 orang (47,2%), dan sebagian lainnya berusia 31-40 tahun dengan jumlah 18 orang (34%), dan sebagian lainnya berusia 41-50 tahun dengan jumlah 10 orang (18,8%), dan berusia 51-60 tahun dengan jumlah 0 orang (0%). Artinya guru SMK Swasta Setia Budi Binjai didominasi oleh pegawai yang berusia 20-30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebagian besar responden adalah tamatan Sarjana dengan jumlah 51 orang (96,2%), dan sebagian lainnya tamatan Diploma dengan jumlah 1 orang (1,9%), dan tamatan Pascasarjana dengan

jumlah 1 orang (1,9%). Artinya guru di SMK Swasta Setia Budi Binjai didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana.

2. Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,689	0,270	Valid
Pernyataan 2	0,711	0,270	Valid
Pernyataan 3	0,706	0,270	Valid
Pernyataan 4	0,510	0,270	Valid
Pernyataan 5	0,758	0,270	Valid
Pernyataan 6	0,695	0,270	Valid
Pernyataan 7	0,747	0,270	Valid
Pernyataan 8	0,726	0,270	Valid

Sumber : Hasil olah data penelitian tahun 2025

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pernyataan variabel disiplin kerja (X1), diketahui bahwa semua pernyataan diatas valid dimana rhitung lebih besar dari nilai r rtabel (0,270), dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,758 dan paling rendah 0,510. Maka dengan demikian, seluruh pernyataan dalam instrumen yang telah diuji cobakan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,743	0,270	Valid
Pernyataan 2	0,803	0,270	Valid
Pernyataan 3	0,642	0,270	Valid
Pernyataan 4	0,626	0,270	Valid
Pernyataan 5	0,628	0,270	Valid
Pernyataan 6	0,635	0,270	Valid
Pernyataan 7	0,552	0,270	Valid
Pernyataan 8	0,627	0,270	Valid

Sumber : Hasil olah data penelitian tahun 2025

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pernyataan variabel disiplin kerja (X1), diketahui bahwa semua pernyataan diatas valid dimana rhitung lebih besar dari nilai r rtabel (0,270), dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,803 dan paling rendah 0,552. Maka dengan demikian, seluruh pernyataan dalam instrumen yang telah diuji cobakan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,735	0,270	Valid
Pernyataan 2	0,813	0,270	Valid
Pernyataan 3	0,808	0,270	Valid
Pernyataan 4	0,867	0,270	Valid
Pernyataan 5	0,895	0,270	Valid
Pernyataan 6	0,891	0,270	Valid
Pernyataan 7	0,888	0,270	Valid
Pernyataan 8	0,903	0,270	Valid
Pernyataan 9	0,830	0,270	Valid
Pernyataan 10	0,795	0,270	Valid
Pernyataan 11	0,840	0,270	Valid
Pernyataan 12	0,830	0,270	Valid

Sumber : Hasil olah data penelitian tahun 2025

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) diketahui bahwa semua pernyataan diatas valid dimana rhitung lebih besar dari nilai r rtabel (0,270), dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,903 dan paling rendah 0,735. Maka dengan demikian, seluruh pernyataan dalam instrumen yang telah diuji cobakan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Realibilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	8

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10, nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,845, sehingga nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan variable disiplin kerja (X1) reliabel.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	8

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11, nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,786, sehingga nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan variable lingkungan kerja (X2) reliabel.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	12

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12, nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,964, sehingga nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan variable Kinerja Guru (Y) reliabel.

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,07368011
Most Extreme Differences	Absolute		,056
	Positive		,048
	Negative		-,056
Test Statistic			,056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,948
	99% Confidence	Lower Bound	,942
	Interval	Upper Bound	,954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diperoleh perhitungan hasil pengujian menggunakan *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov Test menunjukan nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga data instrument dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,974	6,595		,451	,654
	Disiplin Kerja	,389	,189	,202	2,056	,045
	Lingkungan Kerja	1,053	,154	,675	6,855	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

$$Y = 2,974 + 0,389 X_1 + 1,053 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1.Konstanta (Constant):

Nilai B (koefisien regresi) = 2,974

Nilai Sig. = 0,654

Interpretasi: Konstanta adalah nilai Kinerja Guru ketika Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja bernilai nol. Namun, dalam konteks ini, nilai konstanta mungkin tidak memiliki interpretasi praktis yang signifikan karena Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja sulit untuk benar-benar bernilai nol. Nilai signifikansi yang tinggi (0,654) menunjukkan bahwa konstanta ini tidak signifikan secara statistik.

2.Disiplin Kerja:

Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Artinya, semakin tinggi tingkat Disiplin Kerja, semakin tinggi pula Kinerja Guru. Dapat dilihat nilai Sig $0,045 < 0,05$, maka variabel disiplin kerja dapat dinyatakan signifikan. Setiap peningkatan satu satuan dalam disiplin kerja akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,389 satuan.

3.Lingkungan Kerja:

Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru, karena nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan variabel lingkungan kerja signifikan. Setiap peningkatan satu satuan lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 1,053 satuan.

Menurut keterangan pada tabel regresi linier berganda yang ada diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, disiplin kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824,050	2	412,025	41,935	,000 ^b
	Residual	491,270	50	9,825		
	Total	1315,321	52			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian ersamac yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung 41,935 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai F hitung > F tabel (41,935 > 4,03) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja secara ersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada SMK Swasta Setia Budi Binjai.

Tabel Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,612	3,135

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $R = 0,792$ yang menunjukan tingkat hubungan antara disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,627 (62,7%), yang berarti variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja dipengaruhi oleh kompetensi sebesar 62,7% sedangkan sisanya yang sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Nasifah, Yasir Arafat dan Nur Ahyani (2023) dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri SeKecamatan Simpangkatis juga menemukan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja memiliki dampak positif pada kinerja guru. Disiplin kerja membantu menciptakan rutinitas yang terstruktur dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas mengajar. Sementara itu, lingkungan kerja yang mendukung, dengan suasana yang harmonis dan fasilitas yang memadai, memberikan motivasi tambahan bagi guru. Kombinasi dari kedua faktor ini secara signifikan meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas Pendidikan dan dengan peneliti Endang Rosmaito Hasibuan (2021) dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Putra Anda

Binjai dalam penelitiannya menegaskan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Disiplin kerja, yang mencerminkan ketaatan guru terhadap aturan dan prosedur, menciptakan suasana kerja yang teratur dan efisien.

KESIMPULAN

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru dapat dilihat bahwa nilai nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka H_a di terima dan H_o di tolak yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai. Demikian juga dengan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_a di terima dan H_o di tolak yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai, Sedangkan pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$). Maka hipotesis ketiga juga diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja. *Ekonomi Bisnis*, 35–36.
- Asterina, F., & Sukoco, S.(2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin guru terhadap kinerja guru. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*, 7(2), 208-219.
- Endang Rosmaito Hasibuan. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Putra Anda Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Panca Budi).
- Fachrezi, H., & Khair, H. (2020). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa
- Hamali, Arif Yusuf. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia* Center For Academic Publishing Service: Yogyakarta
- Nafisah, N., Arafat, Y., & Ahyani, N. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se Kecamatan Simpangkatis. *Journal on Education*, 6(1), 2481-2498.
- Nasution, et al., (2019). “Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Kepercayaan dan Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada 212 Mart di Kota Medan”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*